Senin, 21 Agustus 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh, Peringatan St. Pius X

Hakim-Hakim 2:11-19; Mazmur 106: 34-37.39-40.43ab-44; Matius 19:16-22

Kitab Hakim-Hakim menunjukkan lingkaran hidup yang berulang dalam sejarah Israel, ketidaktaatan, penindasan, pertobatan, dan pembebasan. Bangsa Israel mula-mula berpaling dari Allah dengan menyembah berhala, yang menyebabkan mereka ditindas oleh bangsa-bangsa asing. Tak tahan dalam derita penindasan, mereka bertobat memohon pertolongan Tuhan, dan Tuhan membangkitkan para hakim untuk membebaskan mereka.

Injil Matius mengisahkan seorang pemuda kaya menanyakan kepada Yesus syarat yang perlu diperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal. Sayangnya, meskipun pemuda itu berhasil menaati perintah-perintah Allah, tetapi tidak sanggup memenuhi syarat yang dinyatakan oleh Yesus untuk menjual seluruh harta bendanya untuk diberikan kepada orang miskin, lalu mengikuti Yesus. Dengan tidak melanggar perintah Tuhan, pemuda itu disebut orang yang baik, akan tetapi hidup kekal itu adalah rahmat yang dianugerahkan Tuhan dalam mengikuti Yesus.

Terkadang kita perlu melepaskan apa yang paling kita hargai untuk dapat sepenuhnya mengikuti Yesus dan mengalami kehadiran Allah, merasakan Kerajaan Allah.